

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia berkualitas tinggi. Efektivitas pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh pemilihan strategi pedagogis oleh pengajar. Meningkatkan efisiensi pembelajaran dan mendorong suasana pendidikan yang mendukung bagi siswa dapat dicapai melalui penguasaan metode pengajaran yang efektif dan cara mengimplementasikannya.

Di Indonesia, pendidikan agama bagi anak-anak melampaui batasan sebagai mata pelajaran akademis semata; ini merupakan inisiatif yang didedikasikan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang penting untuk membimbing kehidupan mereka. Alasan di baliknya adalah bahwa pendidikan agama diakui sebagai disiplin akademis yang sah di lembaga pendidikan Indonesia. Mata pelajaran ini diperkirakan akan semakin penting dan relevan karena dampak globalisasi terhadap keyakinan dan tindakan generasi mendatang. Harapannya adalah bahwa melalui studi tentang keyakinan agama, siswa akan berkembang menjadi individu yang unggul secara akademis sekaligus menghayati prinsip-prinsip etika dan moral yang kuat¹. Namun, jelas bahwa

¹A Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, ed. A.Ariobimo Nusantara (Jakarta, 2010), 35.

sejumlah besar pendidik masih kurang memahami berbagai metode pengajaran yang telah ditetapkan.

Mencapai penguasaan dalam metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen adalah suatu usaha yang penting dan mendesak yang harus dilaksanakan dengan efisiensi dan tanggung jawab yang tinggi. Aspek ini dianggap sebagai elemen pendukung dan kritis dalam keseluruhan proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan Agama Kristen (PAK) menuntut guru tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relavan dengan kebutuhan siswa. Alasan di baliknya adalah bahwa hal ini berfungsi sebagai peran vital dalam inisiatif pendidikan ini. Teknik pengajaran di dalam kelas menunjukkan bahwa pendidik memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang menghasilkan hasil yang efektif bagi siswa mereka. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan terhadap metode pembelajaran, karena metodologi ini berfungsi sebagai alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang termotivasi dan terlibat dapat sangat diuntungkan dari praktik pengajaran yang memprioritaskan aplikasi praktis. Sebagai hasilnya, hasil pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh peran yang dimainkan oleh pendidik dalam memilih dan melaksanakan strategi yang efektif.

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat krusial dalam proses belajar mengajar, terutama dalam pengajaran pendidikan agama kristen. Guru

tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi di SMKN 1 Tana Toraja menunjukkan bahwa metode pembelajaran PAK yang digunakan guru masih didominasi oleh metode ceramah. Meskipun sesekali digunakan metode tanya jawab, dan diskusi kelompok, pelaksanaannya belum optimal.

Ketika guru menggunakan metode tersebut kebanyakan dari siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, awalnya memang siswa masih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran tetapi lama kelamaan guru menjelaskan materi siswa mulai merasa bosan kemudian melakukan berbagai tingkah di dalam kelas seperti, ada siswa yang suka mengganggu temannya pada saat belajar, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan sekaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru, siswa yang suka main hp di belakang, siswa yang suka keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang tidak serius pada saat melakukan diskusi bersama temannya, serta rasa bosan yang dialami oleh sebagian siswa pun juga pada saat mengadakan ulangan harian siswa tidak mampu memberikan jawaban sesuai materi yang telah disampaikan, sehingga suasana kelas menjadi monoton. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan metode mengajar guru PAK memiliki implikasi langsung terhadap konsentrasi belajar siswa. Jika proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan tidak memfasilitasi keterlibatan

siswa maka konsentrasi mereka akan menurun, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar .

Penting bagi pemerintah, pendidik, dan orang tua untuk memantau dengan cermat pelaksanaan pendidikan agama di sekolah, khususnya di SMKN 1 Tana Toraja. Dalam ranah pendidikan agama, sangat penting bagi pendidik untuk memiliki keahlian dalam menerapkan metodologi yang paling efektif, memungkinkan siswa mereka untuk memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip iman mereka dengan baik. Pendidik harus memiliki keterampilan yang sesuai dan menunjukkan tingkat pengimplementasian yang tinggi di berbagai metodologi pengajaran agar hal ini dapat dicapai. Di SMKN 1 Tana Toraja, guru pendidikan agama diharapkan untuk tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga memberikan contoh nyata dari nilai-nilai yang diajarkan. Misalnya, melalui kegiatan praktik seperti bakti sosial, siswa dapat melihat langsung penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Sepri Amba Lembang menunjukkan bahwa pemilihan metode pengajaran dalam pendidikan agama Kristen secara signifikan mempengaruhi tingkat pencapaian akademik siswa. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa berbagai metode instruksional, seperti praktik terarah, sesi tanya jawab, dan debat kelas, dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.² Sementara peneliti sekarang lebih berfokus

²Sepri Amba Lembang, "Suatu Tinjauan Teologis Praktis Tentang Pengaruh Strategi Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 1 Simbuang Kabupaten Tana Toraja Tahun Pelajaran 2010," 68.

pada bagaimana pelaksanaan metode guru PAK bagi konsentrasi belajar siswa di SMKN 1 Tana Toraja, Selain itu lokasi dan waktu peneliti terdahulu berbeda dengan peneliti sekarang.

Dalam konteks ini, bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pelaksanaan (Implementasi) metode mengajar guru PAK bagi konsentrasi belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif di SMKN 1 Tana Toraja dan juga sebagai referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus masalah penelitian ini yaitu pelaksanaan metode guru PAK khususnya pada metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, bagi konsentrasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Dari tinjauan latar belakang masalah penulis diatas maka rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan metode mengajar guru PAK bagi konsentrasi belajar siswa di SMKN 1 Tana Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan metode mengajar guru PAK bagi konsentrasi belajar siswa di SMKN 1 Tana Toraja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya tulisan ini bisa memberi sumbangan Pendidikan demi mengembangkan Pendidikan di Institut Agama Kristen (IAKN) Toraja khususnya pada mata kuliah Microteaching.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk meningkatkan implementasi pelaksanaan metode mengajar mereka. Dengan hasil penelitian ini, guru dapat memahami hubungan antara metode mengajar yang digunakan bagi konsentrasi belajar siswa, sehingga mampu memilih metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi siswa dengan meningkatkan konsentrasi belajar mereka. Melalui penerapan metode pengajaran yang variatif dan menarik, siswa dapat lebih mudah

memahami materi pelajaran serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam merancang program pelatihan atau pengembangan profesional bagi guru, khususnya dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam pelaksanaan metode mengajar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendukung pengembangan kebijakan yang berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, termasuk di SMKN 1 Tana Toraja.

F. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan ini yaitu:

BAB 1, Pendahuluan: menjelaskan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Kajian Teori: berisikan berbagai teori menurut penulis memiliki manfaat dengan penelitian ini. Secara garis besar memaparkan teori metode mengajar guru bagi konsentrasi belajar siswa.

BAB III, Metode Penelitian: metode penelitian menggambarkan lokasi umum penelitian, subjek penelitian/ informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV, Hasil dan Pembahasan Penelitian: yang terdiri dari deskripsi hasil dan pemaparan observasi, dan analisis hasil penelitian.

BAB V, Penutup: berisi kesimpulan dan saran.